

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini mencakup variabel produk domestik bruto, nilai tukar, tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai ekspor industri kreatif Indonesia yang mengambil data dari *website* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Kementerian Perdagangan data mengenai produk domestik bruto, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi. Variabel dalam penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

##### 1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu ekspor industri kreatif Indonesia dan disimbolkan dalam bentuk (Y).

##### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu PDB, Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara utama dan cara ilmiah yang dilakukan dalam melakukan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dengan uji hipotesis yang menggunakan teknis dan alat-alat tertentu. Metode yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor industri kreatif

Indonesia adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model regresi linear berganda. *Software Eviews* merupakan alat yang digunakan dalam proses pengolahan data penelitian ini. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat analisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi (Kasiram, 2008).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Sugiyono (2006) menjelaskan mengenai pengertian metode pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data dalam penelitian ini merupakan runtut waktu (*time series*) dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2020.

### **3.4.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2006). Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Determinasi Ekspor Industri Kreatif Indonesia Tahun 2006-2020”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, di antaranya:

#### **1. Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2006) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ekspor Industri Kreatif Indonesia.

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2006) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah PDB, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel ini penulis sajikan dalam bentuk tabel 3.1

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Notasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Ekspor Industri Kreatif Indonesia	Ekspor industri kreatif adalah jumlah keseluruhan industri kreatif yang diekspor ke seluruh dunia	Y	US\$	Rasio
Produk Domestik Bruto (PDB) Ekonomi Kreatif	PDB Ekonomi Kreatif adalah jumlah pendapatan nasional yang diperoleh dari hasil produksi seluruh subsektor ekonomi kreatif	PDB	US\$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai Tukar	Nilai Tukar adalah harga satu satuan mata uang terhadap mata uang asing	NT	Rupiah	Rasio
Tingkat Suku Bunga	Suku bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal.	SB	Persentase	Rasio
Inflasi	Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus.	IF	Persentase	Rasio

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi pustaka, yaitu dengan mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal

yang sudah ada dan belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan runtut waktu (*time series*) yang diperoleh berdasarkan informasi peneliti yang sudah disusun dan didapatkan dari hasil publikasi instansi tertentu. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Bank Indonesia, dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

### **3.2.2.2 Prosedur dan Pengumpulan Data**

Prosedur yang dilakukan penulis dalam memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian;
2. Penulis melakukan survei pendahuluan melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) [www.kemenparekraf.go.id](http://www.kemenparekraf.go.id), Bank Indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia [www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id), dan penelitian terdahulu untuk memperoleh objek atau data yang akan diteliti.

## **3.3 Model Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian sebagai berikut:

$$\mathbf{LogY = \beta_0 + \beta_1 logPDB + \beta_2 logNT + \beta_3 SB + \beta_4 IF + e}$$

Keterangan:

Y = Ekspor Industri Kreatif Indonesia

PDB = Produk Domestik Bruto

NT = Nilai Tukar

SB = Tingkat Suku Bunga

IF = Tingkat Inflasi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi PDB Indonesia

$\beta_2$  = Koefisien regresi nilai tukar

$\beta_3$  = Koefisien regresi tingkat suku bunga

$\beta_4$  = Koefisien regresi tingkat inflasi

e = *Error term*

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah analisis yang berkenaan dengan studi ketergantungan satu variabel (variabel dependen) pada satu atau lebih variabel (variabel independen). Model regresi yang terdiri dari lebih satu variabel independen disebut model regresi berganda. Pendekatan paling umum menentukan garis paling cocok disebut sebagai metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*).

OLS digunakan untuk menghitung persamaan garis lurus yang meminimalisasi jumlah kuadrat jarak antara titik data X-Y dengan garis yang diukur

ke arah vertikal Y. Evaluasi model untuk mengetahui apakah model sudah baik atau belum dapat dilakukan dengan pengujian secara statistik. Indikator untuk melihat kenaikan model adalah  $R^2$ ,  $F_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$ . Ukuran tersebut digunakan untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya model yang diperoleh secara keseluruhan.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Regresi linear OLS adalah sebuah model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil. Di dalam model regresi ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model prediksi yang dibuat menjadi valid, syarat-syarat tersebut di antaranya data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear, terdapat korelasi variabel yang di dalam model prediksi dengan perubahan waktu, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Ketika semua syarat sudah terpenuhi maka model tersebut dapat dikatakan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel independen, dependen, atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji statistik hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal.

Kriteria yang digunakan untuk melihat data terdistribusi secara normal atau tidak yaitu apabila:

1. Jika nilai Probabilitas Jarque-Bera (JB)  $< 0,05$ , maka residualnya berdistribusi tidak normal;
2. Jika nilai Probabilitas Jarque-Bera  $> 0,05$ , maka residualnya berdistribusi normal.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi hubungan antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2014), uji multikolinearitas adalah alat uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *correlation* antar variabel bebas dengan menggunakan *correlation matrix* dari hasil analisis dengan menggunakan *software Eviews*.

#### **3.4.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dari observasi ke- $i$  dengan observasi ke  $i-1$ . Jika ada korelasi maka dinamakan autokorelasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan kriteria:

1. Jika  $P\text{-Value} > 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika  $P\text{-Value} < 0,05$  maka terjadi autokorelasi

#### 3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu salah satunya dengan uji White. Adapun kriteria yang dilakukan adalah dengan melihat *Prob-Chi Square* jika:

1. Jika  $P\text{-Value} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika  $P\text{-Value} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.4.3 Uji Statistik

#### 3.4.3.1 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengujian uji t variabel bebas terhadap variabel independen sebagai berikut:

1. a.  $H_0 : \beta_i \leq 0 = 1$

Masing-masing variabel bebas yaitu PDB tidak berpengaruh positif terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

- b.  $H_0 : \beta_i > 0 = 1$

Masing-masing variabel bebas yaitu PDB berpengaruh positif terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

Adapun kriteria jika pengujian hipotesisnya adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang positif variabel independen PDB terhadap variabel dependen yaitu ekspor industri kreatif Indonesia.
  - b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat berpengaruh positif variabel independen PDB terhadap variabel dependen yaitu ekspor industri kreatif Indonesia.
2. a.  $H_0 : \beta_i \leq 0 = 2,3,4$

Masing-masing variabel bebas yaitu nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

- b.  $H_0 : \beta_i > 0 = 2,3,4$

Masing-masing variabel bebas yaitu nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi berpengaruh negatif terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

Adapun kriteria jika pengujian hipotesisnya adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak, ini berarti terdapat pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

- c. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat berpengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

### 3.4.3.2 Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

1.  $H_0 : \beta_i = 0$

Artinya PDB, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

2.  $H_0 : \beta_i \neq 0$

Artinya PDB, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap ekspor industri kreatif Indonesia.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak, maka variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan signifikan 0,05 jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selain itu, dapat juga dengan melihat probabilitas. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka (untuk signifikansi = 0,05), maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

